

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masa anak-anak adalah masa yang paling penting untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga masa tersebut penting bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Pada dirinya anak memiliki karakteristik yang unik. Anak yang satu mempunyai perbedaan dengan anak yang lain.

*Oxford Advanced learners Dictionary* mendefinisikan kepercayaan diri anak usia TK merupakan tahap yang sangat penting dan berharga sehingga dinamakan sebagai masa pembentukan pada periode kehidupan manusia (*a noble and malleable phase of human life*) masa ini merupakan tahap yang sangat fundamental bagi perkembangan individu anak usia dini, yang mulai tahap inilah terjadi peluang yang sangat besar dalam hal pembentukan dan pengembangan pribadi anak, beberapa tokoh menyatakan pendapatnya mengenai anak usia dini, diantaranya Frobel.

Penerapan pendekatan pembelajaran pada anak usia TK sebaiknya melalui pendekatan yang berorientasi kepada kebutuhan anak (layanan pendidikan, kesehatan dan gizi) dan yang dilakukan secara integrative dan holistic. Sistem pembelajaran yang seharusnya diterapkan pada anak usia TK adalah belajar sambil bermain.

Disiplin sangat penting diajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial. Bentuk-bentuk disiplin antara lain disiplin karena paksaan dan disiplin tanpa paksaan. Disiplin dengan paksaan (*otoriter*) adalah pendisiplinan secara paksa, anak harus mengikuti aturan yang telah ditentukan. Jika anak tidak melakukan maka anak akan dihukum. Sedangkan disiplin tanpa paksaan (*permisif*) adalah disiplin dengan membiarkan anak mencari batasan sendiri

Salah satu penanaman disiplin yang diajarkan di sekolah melalui penerapan bercerita. Penerapan kegiatan bercerita ini dapat membiasakan anak untuk menjadi lebih terbuka mengekspresikan rasa senang dan rasa tidak senangnya terhadap berbagai hal yang dialaminya serta anak berani tampil di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai peningkatan disiplin anak di TK PGRI I Bungbulang Desa Hanjuang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2013/2014, ternyata menunjukkan masih ada beberapa anak kurang disiplin. Hal ini terlihat ketika anak beraktivitas dan berinteraksi, diantaranya tidak mentaati peraturan sekolah, tidak bersabar menunggu giliran, tidak berpakaian rapi, bicara tidak sopan, pilih-pilih teman dalam bermain, dan lain-lain.

Kenyataan menunjukkan bahwa pembelajaran disiplin di TK PGRI I Bungbulang sulit untuk diterapkan pada anak. Ada beberapa hal yang menyebabkan demikian diantaranya adalah latar belakang anak yang beragam,

penerapan disiplin pada anak tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan, guru tidak menyadari bahwa mereka telah mengajarkan anak dengan cara disiplin negatif, berupa hukuman fisik dan kata-kata yang dapat merugikan perkembangan anak. Ini merupakan realita di TK PGRI I Bungbulang bahwa guru di taman Anak hanya mengajarkan penanaman disiplin saja tanpa memberikan contoh yang baik dalam penerapan kehidupan sehari-hari.

Penulis melakukan observasi awal dengan pembelajaran bercerita yang ada kaitannya dengan disiplin kepada anak TK PGRI I Bungbulang.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan disiplin peserta didik yang umumnya masih relatif rendah
2. Cara meningkatkan pendidikan disiplin pada anak usia dini .
3. Perlu adanya metode pembelajaran yang menarik untuk anak didik

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan disiplin anak melalui metode bercerita?”

Rumusan masalah tersebut diuraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku disiplin anak kelompok B di TK PGRI I Kecamatan Bungbulang?

2. Bagaimana penerapan metode bercerita untuk meningkatkan disiplin anak kelompok B di TK PGRI I Kecamatan Bungbulang?
3. Bagaimanakah peningkatan perilaku disiplin melalui penerapan metode bercerita di TK PGRI I Kecamatan Bungbulang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian yang akan dilakukan adalah untuk meningkatkan disiplin anak melalui metode bercerita. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku disiplin anak kelompok B di TK PGRI I Kecamatan Bungbulang.
2. Mendeskripsikan penerapan bercerita untuk meningkatkan kemampuan disiplin anak kelompok B di TK PGRI I Kecamatan Bungbulang.
3. Untuk mengetahui peningkatan perilaku disiplin melalui penerapan metoda bercerita kelompok B di TK PGRI I Kecamatan Bungbulang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mendapatkan gambaran bagaimana peningkatan disiplin anak melalui metoda bercerita. Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik
  - a. Memotivasi siswa agar lebih meningkatkan disiplin
  - b. Membuat siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar.
  - c. Meningkatkan kompetensi kognitif dan apektif siswa.

d. Mengembangkan daya imajinatif, sikap kepedulian, kesadaran siswa terhadap disiplin

2. Bagi Pendidik

a. Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan disiplin.

b. Meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.

c. Meningkatkan rasa percaya diri.

d. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan inovasi kedisiplinan

e. Meningkatkan kemampuan reflektifnya dan mampu memecahkan permasalahan kedisiplinan

3. Bagi Satuan PAUD

a. Meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Mendapatkan gambaran mengenai kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran apresiasi sastra berbasis lingkungan.

c. Mendapatkan gambaran tentang peningkatan disiplin.

4. Bagi Dinas Pendidikan

a. Membina kualitas pembelajaran guru.

b. Meningkatkan kualitas pendidikan.

## **F. Struktur organisasi Penelitian**

BAB I Skripsi ini di dalamnya terdapat Latar Belakang Masalah penelitian, Identifikasi Masalah penelitian, Rumusan masalah penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi.

BAB II Skripsi ini berisi mengenai Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III Berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian.

BAB IV Di dalamnya berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan .

BAB V Berisi Kesimpulan dan Saran